

PARA SUFI-FALSAFI ILLUMINASI: REFLEKSI UNTUK DUNIA MODERN

¹Asep Ahmad Siddiq

¹Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung Jl. Ranggagading No. 8 Bandung 40116
e-mail: 1asep.ahmad.siddiq@yahoo.co.id

Abstrak. *Tasawuf merupakan upaya untuk mensucikan batin manusia (Muslim) dari noda-noda syirik dan berbagai penyakit hati, seperti dengki, iri, takabur, riya dan sum'ah, dan perbuatan maksiat. Kemaksiatan akan memperkeruh hati, sehingga tidak tajam perasaan seseorang, akibatnya manusia Muslim sehingga tidak dapat menemukan jalan kebenaran. Pelaku tasawuf disebut sebagai Sufi. Sufi menerima keterangan bahwa Tuhan itu sempurna dan sumber kesempurnaan, yang justru merupakan tujuan kehidupannya. Tujuan sufi adalah mencari yang indah dan yang sempurna itu (al-Kamâl wa al-jamâl). Namun karena kehidupan ini berdasarkan pada rasio dan rasa, maka upaya mencapai keindahan dan kesempurnaan juga dilakukan dengan kedua cara tersebut. Rasio dan dan rasa didayagunakan oleh para sufi. Tetapi rasa (yang bersumber dari qalbu) lebih sering dilakukan oleh para sufi, dibandingkan dengan penggunaan akal mereka. Terutama pada sufi yang sunni (yang mendasarkan ajarannya kepada hadits Nabi Saw). Oleh karena itu mereka lebih disebut sebagai kelompok tradisionalis daripada kelompok rasionalis. Para Sufi illuminasi dapat menjadi alternatif bagi kehidupan modern, yang serba mendewakan materi dan capaian dunia. Sementara mereka lupa akan persiapan ukhrowinya. Makalah ini menawarkan suatu perspektif klasik namun tetap dapat berkontribusi secara bagi pencapaian hidup manusia modern. Manusia modern tampak kehilangan orientasi kehidupan, meski mereka dapat memperoleh kebahagiaan duniawi, namun secara spiritual mereka kering.*

Kata kunci: filsafat isyraqi, iluminasi, kebahagiaan dunia modern.

1. Pendahuluan

Kesadaran manusia dibahas pula oleh kalangan Tasawuf Falsafi dengan ajaran iluminasi, yang meniscayakan adanya limpahan kesadaran yang berasal dari pihak lain. Mereka menawarkan distinksi dengan kesadaran manusia pada umumnya. Konsep dan aplikasi dari dunia sufi tentang kesadaran manusia memiliki sudut pandang yang layak kita kaji secara intens. Tasawuf Falsafi sangat kaya dengan bahasan yang unik, karena mempertemukan antara akal dan hati. Pada level tertentu ia membahas kemungkinan penyucian jiwa manusia, dari semula profan menuju kepada Diri Yang Sakral.

Makalah ini membahas berbagai hal tentang topik yang ada, yaitu: Makna kesadaran manusia, Tasawuf Falsafi, Iluminasi dalam pandangan Sufi Falsafi, para Sufi *al-Isyraqiyyin*. Dan Implikasi dari kesadaran itu kedalam kehidupan manusia.

2. Pembahasan

2.1 Makna Kesadaran Manusia

Kesadaran manusia, secara umum, merupakan kemampuan untuk menyadari, atau kemampuan untuk mempersepsi sesuatu yang ada. Kesadaran bukan merupakan suatu yang pasif, melainkan suatu proses aktif. Kesadaran memiliki pelbagai tingkat (Ayn Rand, 2003: 43), mulai dari yang *rendah*: proses *neurologis* yang rumit diperlukan agar memungkinkan manusia untuk mengalami sensasi dan untuk mengintegrasikan sensasi